



**MAKNA RELIGIUSITAS DALAM PUISI ÈBBHU KARYA SUGIK
MUHAMMAD SAHAR: STUDI HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR**

EKUIVALENSI TESIS

**OLEH
MOH TABAROK
NIM: 22302071003**

**DOSEN PEMBINGBING
Dr. Ari Ambarwati, S.S, M.Pd
Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2025**

ABSTRAK

Moh Tabarok, 2025. Makna Religiusitas Dalam Puisi Ebbhu Karya Sugik Muhammad Sahar: Studi Hermeneutika Paul Ricoeur. Ekuivalensi Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Ari ambrwati, M.Pd. dan Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.

Kata kunci: hermeneutika, kearifan lokal, puisi Madura, religius

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam puisi Ebbhu karya Sugik Muhammad Sahar yang berhubungan dengan masyarakat Madura serta interpretasi nilai-nilai religius berdasarkan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Analisis data mengikuti prosedur hermeneutika Ricoeur yang meliputi: (1) distansiasi (pembacaan objektif teks); (2) interpretasi (pemaknaan simbol dan metafora); (3) apropriasi (kontekstualisasi makna); dan (4) referensi (penemuan makna di balik teks). Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai religiusitas dalam puisi Ebbhu karya Sugik Muhammad Sahar. Nilai-nilai religius ini berhubungan dengan nilai keagamaan yang terdapat pada masyarakat Madura seperti ketaatan dalam beribadah (ubudiyah), penghormatan terhadap nilai-nilai spiritual (ta'dzim), pencarian ilmu pengetahuan (tholabul 'ilmi), dan keteguhan dalam menjalankan ajaran agama (istiqomah).

ABSTRACT

This study aims to describe the religious values in Sugik Muhammad Sahar's Ebbhu poem related to Madurese society and the interpretation of religious values based on Paul Ricoeur's hermeneutic approach. Data collection was conducted through literature study. Data analysis followed Ricoeur's hermeneutic procedures which included: (1) distanciation (objective reading of the text); (2) interpretation (meaning of symbols and metaphors); (3) appropriation (contextualization of meaning); and (4) reference (discovery of meaning behind the text). The results of the study showed the existence of religiosity values in Sugik Muhammad Sahar's Ebbhu poem. In addition, these religious values are related to religious values found in Madurese society such as obedience in worship (ubudiyah), respect for spiritual values (ta'dzim), seeking knowledge (tholabul 'ilmi), and steadfastness in carrying out religious teachings (istiqomah).

Key word: hermeneutics, local wisdom, Madurese poetry, religi

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1. Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan tulisan fakta yang diungkapkan kembali melalui bahasa tulisan (Tabrani, 2018); (Ambarwati, 2023). Karya sastra bukan sekadar sarana hiburan, tetapi juga menjadi media untuk menyampaikan pesan moral, budaya, dan nilai-nilai tradisional yang terus dipertahankan, (Yusuf, 2022); (Widiastuti, 2024). Sastra juga identik dengan keragaman dan keunikan bahasa yang memfasilitasi para pembaca mengimajinasikan apa yang ditulis oleh sastrawan. Karya sastra ialah bentuk imajinasi manusia yang menjadikan kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya (Restiawati & Irma, 2024)

Salah satu jenis dari karya sastra yang kaya akan nilai dan makna adalah puisi (Citraningrum, 2016), puisi merupakan karya sastra yang didalamnya sering kali mengandung makna-makna simbolis dan metaforis yang merepresentasikan kehidupan dan pandangan dunia bagi manusia, (A. Aziz & Yahya, 2019). Puisi termasuk salah satu jenis karya sastra yang disukai oleh semua kalangan, baik kalangan muda ataupun kalangan tua, (Kamaluddin, 2024); (Pahruroji, 2019). Eksistensi puisi menjadi salah satu cara memperkenalkan bahasa secara menyeluruh dalam kehidupan dan dapat dijadikan media pendidikan moral melalui karya sastra.

Puisi mampu memberikan suatu interpretasi makna dan keunikan yang tidak dapat ditemukan dalam karya sastra lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh keahlian penulis dalam menyampaikan pesan-pesan yang kompleks melalui kata-kata yang penuh makna (Fatimah, 2019); (Kusuma, 2024). Pesan dalam puisi memuat tentang pengetahuan keTuhanan berpotensi dijadikan pengingat ataupun nasehat terhadap

pembaca agar menjalani kehidupan dengan lebih baik dan tawaran untuk mengatasi permasalahan kehidupan (Prasetyo & Hermansah, 2023). Nilai religiusitas dapat mempengaruhi perilaku serta sikap seseorang dalam menjalani kehidupan (Triana & Khotimah, 2023). Religiusitas secara sederhana dapat diartikan hubungan dengan keagamaan atau keTuhanan, (Triambada & Wulandari, 2023). Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan bahwa puisi merupakan hasil penghayatan dan perenungan terhadap hakekat hidup serta kehidupan dalam intrkasinya dengan manusia lain, lingkungan, diri sendiri, bahkan interaksinya dengan Tuhan (Nurgiyantoro, 2018).

Salah satu puisi yang didalamnya menyimpan nilai religius dengan menggunakan bahasa daerahnya adalah puisi Sugik Muhammad Sahar dengan judul "*Ebbhu*" di dalamnya mencerminkan kehidupan dan nilai-nilai spiritual masyarakat Madura, Puisi *Ebbhu* merupakan salah satu puisi Sugik Muhammad Sahar yang mencerminkan sikap religius masyarakat Madura di dalamnya mengajarkan suatu pedoman kehidupan masyarakat sesuai tradisi lokal yang dianutnya. Puisi *Ebbhu* juga memuat kandungan makna yang mendalam terkait pedoman dan pengajaran dalam kehidupan, khususnya dalam bidang ke-Tuhanan atau religiusitas yang memiliki keterikatan dengan tradisi lokal masyarakat Madura. Dalam kehidupannya, masyarakat Madura dikenal sebagai masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas, dan ketaatan yang tinggi, bahkan masyarakat Madura menyandang status masyarakat yang kulot akan Agama (Hamid, 2017); (Moh. Karim, 2022). Sikap tersebut terdapat dalam kebudayaan lokal keagamaan yang sering kali dilakukan seperti *rokat* (selamatan), *ngusar* (upacara zairah dan

membersihkan kuburan), dan kebudayaan membaca barzanji saat acara keagamaan. (Misnatun & Kamal, 2021)

Puisi memerlukan analisis lebih kritis dan mendalam dibandingkan dengan bentuk sastra lainnya. Hal ini bertujuan untuk mengungkap lapisan makna yang terkandung, karena puisi sering kali menyampaikan pesan secara tidak langsung. Ketidaklangsungan yang terdapat dalam makna puisi muncul akibat tiga faktor, diantaranya *displacing of meaning*, *distorting of meaning*, dan *creating of meaning* (Khairunnisyah & Supena, 2024). Ketiga faktor tersebut menjadi pertimbangan dan daya tarik yang mendasari pemilihan puisi sebagai objek penelitian ini. Puisi seringkali dikaji dari berbagai aspek, cara, sudut pandang, metode, pendekatan, dan teori untuk menemukan maknanya. Salah satu teori yang erat kaitannya dengan penafsiran makna adalah hermeneutika, (Tarlam, 2022); (Hamzah, 2019)

Ricoeur menyebut bahwa hermeneutika adalah sebuah teori tentang memahami penafsiran sebuah teks. Hermeneutika adalah sebuah refleksi diri membiarkan teks sebagai objek yang memperluas dunianya seperti pemahaman aku sebagai subjektif dan tentang “diri” aku sendiri. Ricoeur menganggap hermeneutika berkaitan dengan memahami mengada sebagai relasi penafsiran makna, (Ricoeur, 2021).

Hermeneutika merupakan suatu disiplin ilmu yang berupaya memahami makna mendalam dari berbagai bentuk ekspresi manusia, baik berupa dokumen, teks hukum, bahasa, tindakan manusia, sajak, budaya, atau bahkan pemahaman terhadap diri sendiri, (Sidik & Sulistyana, 2021). Melalui pendekatan ini, hermeneutika menginterpretasikan dan mengungkapkan makna yang terkandung

dalam objek kajian, dengan mempertimbangkan konteks historis, sosial, dan budaya yang melatar belakanginya, (Uswatun, 2024); (Dharmawan, 2024). Teori hermeneutika menawarkan sebuah cara untuk memahami makna tersembunyi dalam teks, baik dari segi budaya maupun kebahasaan (Ricoeur, 2021). Melalui hermeneutika, peneliti menggali lebih dalam bagaimana puisi-puisi Sugik Muhammad Sahar merepresentasikan nilai spritualitas masyarakat Madura melalui penggunaan bahasa serta interpretasi mendalam melalui makna-makna simbolik yang terkandung dalam puisi ini dapat diungkap. Pengungkapan ini penting dilakukan untuk mendapatkan inti nilai-nilai spritual yang melekat dalam kehidupan masyarakat Madura.

Penelitian terdahulu tentang kajian pemaknaan puisi pernah dilakukan beberapa peneliti dari berbagai sudut pandang. diantaarnya dilakukan oleh (Firmansah, 2020), (Triana & Khotimah, 2023), (Santoso, 2021), dan (K. eko putro Setiawan, 2021). Pemaknaan religiusitas dalam penelitian terdahulu difokuskan terhadap hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, serta manusia dengan alam. Penelitian terdulu mengkaji puisi sebagai salah satu media mendekatkan diri terhadap Tuhan melalui teks-teks sastra yang ditulis oleh pengarang. Penelitian sebelumnya membahas pemaknaan puisi secara umum menggunakan pendekatan semiotika.

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam kajian puisi berbahasa Madura melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur yang belum pernah diterapkan sebelumnya pada puisi *Ebbhu*, sehingga mampu mengungkap lapisan-lapisan makna religiusitas yang lebih dalam dan kompleks yang mencerminkan

worldview masyarakat Madura tentang ketuhanan. Kebaruan penelitian ini juga terletak pada upaya mendokumentasikan dan menganalisis secara filosofis karya sastra berbahasa Madura yang masih sangat terbatas kajiannya dalam diskursus akademik, khususnya dalam mengeksplorasi dimensi religiusitas yang menjadi inti dari identitas kultural masyarakat Madura melalui pendekatan hermeneutika yang sistematis dan komprehensif. Penelitian ini penting dilakukan karena minimnya perhatian terhadap sastra berbahasa daerah, khususnya puisi Madura yang mengandung nilai kebudayaan. Puisi *Èbbhu* karya Sugik Muhammad Sahar mencerminkan pandangan hidup kebudayaan masyarakat Madura yang perlu diangkat kepermukaan sebagai bentuk kepedulian terhadap puisi berbahasa daerah serta sebagai upaya pelestarian warisan budaya sekaligus memperkuat identitas kultural yang mulai terpinggirkan.

1.1.2. Fokus Penelitian

Bersasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis memfokuskan terhadap Bentuk makna yang terdapat dalam puisi *Ebbhu* karya Sugik Muhammad Sahar, serta bagaimana makna religius diinterpretasikan dalam puisi *Èbbhu* karya Sugik Muhammad Sahar.

1.1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius

1. Makna religius ketaatan dalam beribadah (ubudiyah), dalam puisi *Èbbhu* karya Sugik Muhammad Sahar.
2. Makna religius penghormatan terhadap nilai-nilai spiritual (ta'dzim) dalam puisi *Èbbhu* karya Sugik Muhammad Sahar.

3. Makna religius dalam pencarian ilmu pengetahuan (tholabul 'ilmi) dalam puisi Èbbhu karya Sugik Muhammad Sahar.
4. Makna religius keteguhan dalam menjalankan ajaran agama (istiqomah) dalam puisi Èbbhu karya Sugik Muhammad Sahar.

1.1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran terhadap penelitian selanjutnya secara implisit dan ekplisit mengenai kajian sastra dalam bentuk puisi dengan menggunakan pendekatan hermeneutika terlebih terhadap puisi yang menggunakan bahasa daerah.



1.1 SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang makna religiusitas dalam puisi *Ebbhu* karya Sugik Muhammad Sahar menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur mengungkap lapisan-lapisan makna religiusitas yang terartikulasi melalui simbol-simbol dan metafora dalam teks puisi. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi empat dimensi makna religiusitas yang fundamental, yaitu: 1) ketaatan dalam beribadah (*ubudiyah*), 2) penghormatan terhadap nilai-nilai spiritual (*ta'dzim*), 3) pencarian ilmu pengetahuan (*tholabul 'ilmi*), dan 4) keteguhan dalam menjalankan ajaran agama (*istiqomah*), yang kesemuanya terintegrasi dalam struktur puisi yang mencerminkan *worldview* masyarakat Madura. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan metodologis karena hanya berfokus pada analisis tekstual tanpa melibatkan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat atau pakar sastra Madura yang dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang konteks sosio-kultural penciptaan puisi, serta terbatasnya korpus puisi berbahasa Madura yang dapat dijadikan pembandingan dalam analisis intertekstual. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan pendekatan multi-metode yang mengkombinasikan analisis hermeneutis dengan metode etnografi untuk memahami resepsi puisi dalam konteks budaya Madur



DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, A., Eko Yulianto, W., & Wahyuni, S. (2023). Writing spice-themed poetry for COVID-19 prevention campaign for Indonesian children. *Journal of Poetry Therapy*, 36(4), 273–285. <https://doi.org/10.1080/08893675.2023.2185825>
- Ansani, A. (2022). Analisis Terhadap Kontekstasi Idiologi Keagamaan Kaitannya Dengan Pandemi COVID 19. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(6). <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i6.1963>
- Atika, M. (2019). PENGUATAN PERAN LANGGAR SEBAGAI MEDIUM KELUARGA DALAM UPAYA PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI MADURA. *PERSONIFIKASI Jurnal Ilmu Psikologi*, 10(2). <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v10i2.6594>
- Aziz, A., & Yahya, M. I. S. (2019). KRITIK INTRINSIKALITAS DAN EKSTRINSIKALITAS SASTRA MODERN DALAM KAJIAN SASTRA ARAB MODERN. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3(1), 23–36. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.31>
- Aziz, S. (2017). Pendidikan Spiritual Berbasis Sufistik Bagi Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Dialogia*, 15(1), 131. <https://doi.org/10.21154/dialogia.v15i1.1188>
- Azizatul, K. M. Y. S. (2022). Eksplorasi Budaya “Bapa’ Babu’ Guru Rato” dalam Menciptakan Kebersyukuran Siswa kepada Orang Tua. *JPIB Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 5(2), 133–148. <https://doi.org/10.15575/jpib.v5i2.17818?domain=https://journal.uinsgd.ac.id>
- Citraningrum, D. M. (2016). MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK PEMBELAJARAN YANG KREATIF. *Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.32528/bb.v1i1.75>
- Dartiningsih, B. eka. (2022). *Budaya dan Masyarakat Madura*. CV Adanu Abimata.
- Dharmawan, M. A. S. D. (2024). Interpretation of Hadith on the Prohibition of Painting and Its Implications for Modern Art and Creativity: A Hermeneutic Approach. *Jurnal Study Teks Agama Dan Sosial*, 1(2). <https://doi.org/10.30762/cr.v1i2.1672>
- Effendy, M. H. (2021). Nilai Religius pada Kearifan Lokal Tembang Macapat Madura. *Khazanah Theologia*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.15575/kt.v3i1.10959>
- Effendy, M. H. (2022). *Teori dan Metode Kajian Budaya etnik Madura (Pertama)*. Jagad Media Publishing.
- Fatimah, D. S., Sadiyah, S. H., & Pramandhika, R. B. (2019). Analisis Makna Pada Puisi “Kamus Kecil” Karya Joko Pinorbo Menggunakan Pendekatan Semiotika. *Pendidikan Dan Bahasa Sastra Indoneisa*, 2 Nomor 5(September), 6. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3428>

- Fauzan, M. A., Qurota A'yun, A., Nur Azizah, A., & Abbas, N. (2024). Analisis Hadis Keutamaan Ilmu dalam Konteks Pendidikan Islam. *SETYAKI : Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2(4), 10–21. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v2i4.1212>
- Firdausi, ; Sahrawi Sahrawi . Daruri Aziz Moh Tohari. (2023). Kopiah dan Sarung Identitas Pesantren: Histori Perlawanan Santri Terhadap Kebudayaan Eropa. *ALHAMRA Jurnal Studi Islam*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30595/ajsi.v4i2.18824>
- Firmansah, W. (2020). NILAI RELIGIUS ANTOLOGI PUISI KITAB PARA PENCIBIR KARYA TRIYANTO TRIWIKROMO. *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS*, V(5). <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/1710>
- Gazali, E. (2019). *Mengungkap Etos Kerja Petani Garam Madura (Pertama)*. Media Nusa Creative.
- Haiah, U., & Rahman, F. (2024). PEMBELAJARAN ZIKIR RATIB AL-HADDAD DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI SPIRITUAL SISWA DI MI. *Third International Conference on Humanity Education and Society (ICHES) / Table of Contents*. <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/263>
- Hamid, A. (2017). Hutang Palêan: Studi terhadap Perilaku Masyarakat Desa Prancak Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura. *Ekomadania*, 1, 57–84. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ekomadania/article/view/3053/2225>
- Hamzah, A. A. (2019). Makna Puisi Wiji Thukul dalam Film “Istirahatlah Kata-Kata” dengan Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure. *Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.3544710>
- Hasbi, M. R., Lestari, P., Zahara, A., & Dkk. (2024). *Tunjuk Ajar Rasulullah: Apa Tanda Melayu Beriman (pertama)*. CV Haura Utama.
- Jailani, M., & Huda, M. (2024). PESANTREN BABUL ULUM PAMEKASAN: MENGHADIRKAN MODERASI BERAGAMA MELALUI BUDAYA MONDOK MADURA. *Jurnal PERSPEKTIF*, 17(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.53746/perspektif.v17i1.157>
- Julian, R. (2022). *Madura Niskala*. Basabasi.
- Kamaluddin, R. N. (2024). Pemaknaan Puisi Pada Kumpulan Puisi Sangkolan Mata Celurit Mata Sabit Karya Roz Ekki: Suatu Pendekatan Semiologi Roland Barthes. *AKSARABACA Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(2), 433–440. <https://doi.org/10.47313/aksarabaca.v3i2.3178>
- Khairunnisyah, S. M., & Supena, A. (2024). KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM PUISI “TEBESAYA, GADIS BERPUTIH-KEBAYA”

- KARYA ASLAN ABIDIN (KAJIAN RIFFATERRE). *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 250. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v8i1.13054>
- Khasanah S, U., Dwi, E. F., & Erfania. (2023). Persepsi Suku Madura Dalam Keberlanjutan Pendidikan Anak Di Tengah Masyarakat Transisi Desa Konang, Bangkalan. *SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN “Peran Riset, Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan,”* 1114–1122. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/666/>
- Kholiyudani, A. (2024). TRADISI SANGKOLAN DI DESA KARDULUK: PERSPEKTIF ANTROPOLOGI TERHADAP FIQIH ISLAM. *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ijis.vol.6.iss2.art6>
- Kusuma, D. (2024). ANALISIS UNSUR PENGIMAJIAN PADA PUISI “DI NEGERI AMPLOP” KARYA MUSTOFA BISRI. *Jendela ASWAJA*, 5(1), 33–41. <https://doi.org/10.52188/ja.v5i1.759>
- Lubis, A. Y. (2026). *Filsafat Ilmu Klasik Hingga Kontemporer*. PT Rajagrafindo Persada.
- Marjanto, D. K. (2019). Pewarisan Nilai Budaya Melalui Pranata Pendidikan Adat Dalam Rangka Mendukung Program Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk). *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 11(2), 249. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i2.506>
- Misnatun, M., & Kamal, M. Z. (2021). Pertautan Islam dan Budaya Lokal dalam Ritual Roket TaseaTM (Studi di Perkampungan Nelayan Legung Batang-Batang Sumenep). *Tafhim Al-'Ilmi*, 13(1), 12–37. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v13i1.5056>
- Moh. Karim, Syamsi, A. B., & Fajar. (2022). Urgensi Penerapan Sertifikasi Halal Produk UMKM dalam Konteks Budaya Hukum di Kecamatan Pademawu Pamekasan. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 4(2), 145–166. <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v4i2.6707>
- Mohammad, H. dkk. (2019). *FENOMENA GURU PERSEPEKTIF FUNGSI & IDENTITAS SOSIAL* (M. K. Wardi (ed.); 1st ed.). Jagd Media Publishing.
- Muchlis, L. S., & Septianus, G. R. (2020). Game Edukasi Belajar Mengaji Menggunakan Metode Linear Congruent Method (LCM) Berbasis Android. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/337610181.pdf>
- Mudzakkir, A., Naro, W., Yahdi, M., Suarni, & Mulyani. (2024). Sejarah Pendidikan Islam : Karakter Pendidikan Islam Klasik & Modern. *Indonesian Jurnal of Islamic Education Review*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/ijier.v1i3.268>

- Musleh. (2018). NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KESENIAN MACOPAT Studi Etnografi Kebudayaan Masyarakat Madura di SumenepNo Title. *KARIMAN*, 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.52185/kariman.v6i1.10>
- Nugraha, A. P. (2017). MAKNA PERIBAHASA MADURA DAN STEREOTIP KEKERASAN PADA ETNIS MADURA (TINJAUAN STILISTIKA). *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 90–98.
<https://doi.org/10.18860/ling.v12i2.4172>
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM Press.
- Pahruroji. (2019). Analisis Nilai Moral Pada “Misteri Uang Melayang” Karya Sona. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(5), 777–782.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3443>
- Palmer, R. E. (2005). *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, E. Y., & Hermansah, T. (2023). Religiusitas Puisi Penyatuan Karya Abdullah Wong. *KOMUNIKA*, 10(1), 60–71.
<https://doi.org/10.22236/komunika.v10i1.10079>
- Putra, A. D., Zahir, R., Razak, S. A., & Kurniati. (2024). Kontribusi Etika Politik Islam Terhadap Penyelesaian Korupsi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.58540/jipsi.v3i2.583>
- Rahmad, R., Supratman, M. T., Rahman, A., Hasanah, N. L., & Miati, M. (2022). Nilai-Nilai Religius Dalam Peribahasa Madura. *GERAM*, 10(2), 124–132.
[https://doi.org/10.25299/geram.2022.vol10\(2\).10627](https://doi.org/10.25299/geram.2022.vol10(2).10627)
- Rapanna, P. (2016). *Membumikan kearifan Lokal dalam Kemandirian Ekonomi* (pertama). CV Sah Media.
- Restiawati, D., & Irma, C. N. (2024). KEKERASAN GENDER PADA TOKOH UTAMA DALAM CERPEN KALI KETIGA INI NINGSIH MELAHIRKAN BAYI KARYA SUSANTO ABOGE. *Hasta Wiyata*, 7(1), 82–89.
<https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2024.007.01.07>
- Ricoeur, P. (2021). *Hermeneutika dan Ilmu-Ilmu Humaniora*. IRCiSoD.
- Rifai, M. A. (2007). *Manusia Madura: Pembawaan, Perilaku, Etos Kerja, Penampilan, dan Pandangan Hidupnya Seperti Dicitrakan Peribahasanya*. pilar media.
- Rofiatun, R., & Thoha, M. (2019). MANAJEMEN PEMBINAAN KEDISIPLINAN SANTRI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN NURUS SHIBYAN AMBAT TLANAKAN PAMEKASAN. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 2(2), 278–287. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2937>

- Romadlan, S. (2020). DISKURSUS MAKNA TOLERANSI TERHADAP NON-MUSLIM DALAM MUHAMMADIYAH SEBAGAI GERAKAN ISLAM BERKEMAJUAN (ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR). *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 101–118. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.9633>
- Santoso, N. A., Darni, & Pairin, U. (2021). RELIGIUSITAS DALAM KUMPULAN PUISI JAWA MODERN SANGAREPE KA'BAHKARYA NYITNO MUNAJAT. *Jurnal Education And Development*, 9(2). <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2566>
- Setiawan, F., & Arifin, S. (2020). ETNO-ETIK TANEAN LANJHENG: KONSTRUKSI ETOS BISNIS KELUARGA MUSLIM MADURA. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 14(1), 173–194. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v14i1.654>
- Setiawan, K. eko putro, Wahyuningsih, W., & Kasimbara, D. C. (2021). MAKNA SIMBOL-SIMBOL DALAM KUMPULAN PUISI MATA AIR DI KARANG RINDU KARYA TJAHJONO WIDARMANTO. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(2), 39–64. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i2.3943>
- Sibilana, A. R. (2023). Hibridasi dan Habitus Pendidikan Islam Tradisional Langgar dalam Masyarakat Madura di Jember, Jawa Timur. *INTELEKTUAL*, 13(3). <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/4558>
- Sidik, H., & Sulistyana, I. P. (2021). Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v11i1.6224>
- Sulaeman, M. (2020). Pemikiran Hermeneutika Al-Qur'an Hasan Hanafi dalam Studi Al-Qur'an di Indonesia. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/147/138>
- Sumaryono, E. (1999). *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Kanisius.
- Syahrani, E. W. (2024). *REPRESENTASI DAKWAH PROFETIK DALAM BUKU YANG MAHA SEKAREPE YANG MAHA ENTENGAN (Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur)*. UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI.
- Syamsuddin, M. (2019). *HISTORY OF MADURA (Sejarah, Budaya, dan Ajaran Luhur Masyarakat Madura)* (1 (ed.)). Araska.
- Syarif, Z., & Thabrani, A. M. (2020). Entrepreneurship pada Masyarakat Kelompok Tani Melalui Pendidikan Koloman Sholawatan. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 17(1), 75–92. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v17i1.3011>
- Syukri, S. (2019). PENGARUH BUDAYA TERHADAP SIKAP DAN

PERILAKU KEBERAGAMAAN. *AL-TAUJIH Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81–95.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6490>

Tabarok, M., & Ambarwati, A. (2024). Religiusitas dan Kekerabatan dalam Lagu Permainan Anak Madura terhadap Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal OBSESI*, 8(4).
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/6054>

Tabrani, A. (2018). MENYOAL SASTRA DAN NONSASTRA DALAM KHAZANAH SASTRA INDONESIA. *The First International Conference On Teacher Training and Education*. <http://fkip.unisma.ac.id/>

Taembo, M., Akbar, S. A., Maulana, A. R., & Busthony, H. F. (2024). Mengungkap Nilai Kehidupan Masyarakat Madura Melalui Analisis Makna Sastra Lokal Madura. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 9(2), 126–136. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v9i2.27599>

Tarlam, A. (2022). Hermeneutik dan Kritik Bible. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 103–118. <https://doi.org/10.69698/jis.v1i2.16>

Triambada, M. B. A., & Wulandari, Y. (2023). Religiusitas dalam Puisi Berjudul “Surat dari Ibu” dan Puisi “Ibu”: Kajian Sastra Bandingan. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 3(02), 135–141. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v3i02.4836>

Triana, L., & Khotimah, K. (2023). Nilai Religius Puisi Karya Ahmad dalam Antologi Puisi Tegalan ‘Jukung Tua.’ *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1). [https://doi.org/Nilai Religius Puisi Karya Ahmad dalam Antologi Puisi Tegalan ‘Jukung Tua’](https://doi.org/Nilai%20Religius%20Puisi%20Karya%20Ahmad%20dalam%20Antologi%20Puisi%20Tegalan%20%E2%80%9CJukung%20Tua%E2%80%9D)

Usman, U. (2019). Pendidikan Islam dalam Perspektif Masyarakat Petani Madura. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 6(2), 253–271. <https://doi.org/10.15642/jpai.2018.6.2.253-271>

Uswatun, H. H. Z. (2024). Hermeneutika Feminisme dalam Tafsir Al-Qur’an: Kajian Metodologi Amina Wadud. *Jurnall Studi Islam.ALHAMRA*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30595/ajsi.v5i1.20646>

Widiastuti, Y., Saryono, D., Suherjanto, I., & Ambarwati, A. (2024). Writing poetry storynomics tourism perspective of generation Z Indonesia. *Journal of Poetry Therapy*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/08893675.2024.2413952>

Yusuf, M. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan: Intertekstual dalam Cerita Rakyat Buton* (1st ed.). Rena Cipta Mandiri IKAPI.

Zahid, A. (2020). DAMPAK GLOBALISASI DAN PERAN SOSOK KYAI DI SUMENEP (Kajian Kritis Anthony Giddens pada Peran Kiyai di Sumenep, Madura). *Jurnal Sosiologi Agama*, 14(2), 141. <https://doi.org/10.14421/jsa.2020.142-01>

